

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Studi Kasus**

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian Hidayat (2018) dalam (Wati & Sudiarti, 2024). Metode Desain penelitian dalam penelitian ini adalah merupakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Desain tersebut tidak melibatkan kelompok pembanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi. Dalam studi kasus ini peneliti melakukan intervensi hipnosis lima jari untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien dengan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek Penelitian adalah objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan tanya jawab terkait dengan masalah penelitian tertentu (Nashrullah et al., 2023) Subjek intervensi yang dilibatkan dalam intervensi ini ditetapkan melalui teknik purposive sampling yang dimana responden yang dilibatkan ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Subjek dalam studi kasus ini melibatkan 2 penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang yang sesuai dengan kriteria:

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek intervensi yang diambil dari suatu populasi target yang dapat diteliti (Nursalam, 2017).

- a. Pasien merupakan penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.
- b. Pasien memiliki masalah keperawatan tingkat kecemasan kecemasan ringan hingga sedang.
- c. Bersedia menjadi responden

## 2. Kriteria Ekslusi

- 1) Pasien tidak bersedia menjadi subjek studi kasus
- 2) Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi
- 3) Pasien Bukan Penderita Tuberkulosis dan mengalami kecemasan.

## 3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah pemberian terapi hipnosis lima jari untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien dengan tuberkulosis.

## 3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Hipnosis Lima Jari	Hipnosis lima jari adalah sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang disukai. Hipnosis lima jari merupakan salah satu bentuk self hipnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi, sehingga akan mengurangi ketegangan dan stress dari pikiran seseorang.	Standar Prosedur Operasional (SPO)	-
2.	Kecemasan	Gangguan kecemasan adalah kondisi cemas yang berlebihan disertai dengan respon perilaku yang tidak nyaman dan tidak terkendali terhadap sesuatu yang tidak pasti. Orang yang dengan kecemasan akan menunjukkan perilaku tidak biasa, seperti panik tak terkendali atau	Quisioner Hamilton (HRS-A).	Kecemasan Normal : 0-14 Kecemasan Ringan : 14-20 Kecemasan

		bahkan bertindak tidak rasional dalam kehidupan sehari-hari.		Sedang : 21-27 Kecemasan Berat : 28-41 Panik : 45-56
--	--	--	--	--

### 3.5 Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan lembar kuesioner kecemasan yang berisi data pengukuran kecemasan dengan menggunakan instrument skala ansietas Hamilton (Hamilton Rating Scale FoAnxiety (HRS-A)) dan standar prosedur terapi hipnosis lima jari. Pada kuesioner HRS-A ini terdapat 14 pertanyaan mengenai keluhan kecemasan yang meliputi: perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, tingkah laku (sikap) pada wawancara.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Mengurus surat permohonan penelitian dari kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengantar surat ijin penelitian ke Puskesmas Oepoi Kota Kupang tentang pelaksanaan penelitian.
3. Pengambilan data dilakukan di Poli TB Puskesmas Oepoi
4. Mengidentifikasi partisipan sesuai kriteria inklusi dan eklusi yang telah ditentukan peneliti.
5. Menjelaskan tujuan penelitian dan manfaat penelitian kepada responden.
6. Membagikan kuesioner kepada reponden untuk diisi

7. Melakukan pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi hipnosis lima jari kepada responden.
8. Memberikan responden untuk menandatangani informed consent.
9. Melakukan kunjungan ke 2 rumah responden untuk intervensi hipnosis lima jari.
10. Mengajarkan responden cara melakukan teknik hipnosis lima jari.
11. Pendokumentasian proses intervensi yang dilakukan, dengan catatan tetap menjaga privacy responden.
12. Menyusun hasil penelitian.

### **3.7 Lokasi Penelitian**

#### 1) Lokasi Intervensi

Studi kasus di lakukan di rumah penderita tuberkulosis dengan kecemasan di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

#### 2) Waktu Intervensi

Studi kasus di lakukan pada tanggal 15-17 Juli 2025.

### **3.8 Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data penyajian dalam studi kasus ini disajikan secara tekstural dengan fakta-fakta yang ditemukan, dijadikan dalam teks dan bersifat narasi.

### **3.9 Etika Penelitian**

#### 1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan catatan penting yang berisi persetujuan yang diberikan oleh responden atau walinya setelah mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Informed consent ini diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan dan hak responden (Seta Aji et al., 2023).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etik bagi responden untuk memberikan jaminan antara lain perlu atau tidaknya menyebutkan nama responden pada lembar kuesioner, atau menggunakan inisial namanya, dan pada akhirnya kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilakukan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Adalah data dari responden akan dirahasiakan oleh penelitian dan menyimpannya hanya untuk keperluan pelaporan hasil penelitian. Masalah etika penelitian dalam setiap penelitian menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi yang terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, atau masalah lain yang timbul selama penelitian. Kerahasiaan terjamin atas seluruh informasi responden yang dikumpulkan peneliti, dan hasil perhitungan hanya mencakup data kelompok tertentu.

4. *Justice* dan *Inklusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Masalah etika responden yang memberikan jaminan untuk setiap responden untuk memastikan keadilan karena semua responden menerima perlakuan yang sama tanpa memandang gender, agama, atau etnis. Sedangkan dalam hal keterbukaan, peneliti menjamin lingkungan penelitian dan dikondisikan sehingga peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden).